Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan
Volume 11, Nomor 4, November 2026
ISSN (Print): 2502-7069; ISSN (*Online*): 2620-8326

Upaya Peningkatan Kesadaran Orang Tua tentang Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini melalui Kegiatan Parenting dan Sosialisasi Berbasis Infografis di Pos PAUD Jeruk 2 Semboro

Oki Widiya Hartanti*, Ratnasari Dwi Ade Chandra, Wedya Puspita
Program Studi Pendidikan Guru PAUD, FKIP, Universitas PGRI Argopuro Jember, Kampus I Jl. Jawa No 10, 68121, Indonesia
*Corresponding author: okihartanti691@gmail.com

Article History
Received : September 14th, 2026
Revised : October 05th, 2026
Accepted : October 12th, 2026

Abstract: Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran krusial dalam mengoptimalkan masa golden age, namun tingkat kesadaran dan pemahaman orang tua terhadap urgensinya sering kali masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pentingnya PAUD melalui kegiatan parenting partisipatif dan sosialisasi berbasis media infografis di Pos PAUD Jeruk 2 Semboro. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek 20 orang tua/wali murid. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, wawancara, serta dokumentasi, lalu dianalisis secara deskriptif-komparatif dengan membandingkan kondisi pra-siklus, Siklus I, dan Siklus II. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata kesadaran orang tua dari 51,5% pada pra-siklus menjadi 66,2% pada Siklus I, dan mencapai 82,4% pada Siklus II, di mana 85% orang tua berada pada kategori Tinggi dan Sangat Tinggi. Peningkatan signifikan terjadi pada seluruh indikatorpemahaman golden age (48,0% ke 84,0%), peran pengasuhan (53,5% ke 81,5%), pengetahuan stimulasi edukatif (54,5% ke 84,0%), dan kesiapan partisipasi (50,0% ke 80,0%) serta disertai kenaikan kehadiran orang tua dari 70% menjadi 90%. Kesimpulannya, perpaduan program parenting partisipatif dengan media infografis yang komunikatif terbukti efektif memperkuat kesadaran, pemahaman, dan keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung layanan PAUD.

Keywords: Infografis, Orang Tua, Parenting, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran strategis dalam memenuhi hak pendidikan anak sekaligus menjadi pijakan bagi perkembangan kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan fisik-motorik. Usia 0-6 tahun sering disebut sebagai periode emas (golden age), sehingga stimulasi yang tepat pada tahap ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Di Indonesia, penyelenggaraan PAUD juga memperoleh dasar hukum melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Keberhasilan layanan paud tidak hanya bergantung pada lembaga pendidikan. Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama dalam keluarga juga mempunyai peran penting. Berdasarkan pengamatan awal dan wawancara di Pos PAUD Jeruk 2 Semboro diketahui bahwa pemahaman sebagian orang tua mengenai urgensi PAUD masih terbatas. Sebagian masih melihat PUAD terutama sebagai tempat bermain dan belum memahami secara menyeluruh manfaat stimulasi sejak dini. Keterbatasan sumber informasi yang praktis dan mudah dipahami turut menjadu kendala.

Keadaan tersebut memperlihatkan perlunya pola edukasi yang praktis, menarik, dan sesuai dengan kebuthan orang tua. Kegiatan parenting dapat menjadi wadah untuk belajar, berdiskusi, serta berbagi pengalaman secara langsung. Sementara itu, infografis dapat membantu merangkum pesan melalui kombinasi visual dan teks singkat.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini mengintegrasikan kegiatan parenting dengan sosialisasi berbasis infografis sebagai strategi untuk meningkatkan kesadaran orang tua di Pos PAUD Jerum 2 Semboro.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan, yaitu: (1) menggambarkan tingkat kesadaran awal orang tua mengenai pentingnya PAUD; (2) menguraikan pelaksanaan parenting dan

sosialisasi yang memanfaatkan infografis; dan (3) menganalisis tingkat kesadaran orang tua setelah tindakan Siklus I dan Siklus II.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Pos PAUD Jeruk 2 Semboro, Desa Semboro, Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kegiatan penelitian berlangsung pada Tahun Ajaran 2025/2026, terhitung mulai bulan April hingga Juni 2026.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua atau wali murid yang anaknya terdaftar di Pos PAUD Jeruk 2 Semboro dengan jumlah 20 orang. Mengingat jumlah populasi yang relatif terbatas, seluruh anggota populasi dilibatkan secara langsung sebagai subjek penelitian melalui teknik total sampling atau sensus (Arikunto, 2021). Dalam pelaksanaannya, pendidik Pos PAUD Jeruk 2 bertindak sebagai mitra sekaligus kolaborator penelitian.

Penelitian ini menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengacu pada model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus mencakup empat tahapan utama, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting) (Kemmis et al., 2014). Pelaksanaan diawali dengan tahap pra-siklus melalui observasi awal, wawancara, dan pengisian angket untuk mengidentifikasi kondisi awal orang tua. Selanjutnya, Siklus I dilaksanakan dalam dua pertemuan yang mencakup sosialisasi infografis bertema "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini bagi Tumbuh Kembang Anak" serta kegiatan parenting bertema "Peran Orang Tua dalam Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini". Berdasarkan hasil refleksi Siklus I, dilakukan perbaikan tindakan pada Siklus II yang meliputi penyederhanaan bahasa infografis, pengaturan tempat duduk secara melingkar, pendekatan personal, penyediaan sesi tanya jawab dan praktik langsung, serta pembagian infografis cetak untuk dibawa pulang oleh orang tua.

Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui empat teknik, yaitu observasi, angket/kuesioner skala Likert (1–4) sebanyak 20 pernyataan untuk mengukur empat indikator (pemahaman pentingnya PAUD, kesadaran peran orang tua, kesiapan mengikuti kegiatan, dan pengetahuan stimulasi), wawancara semi-terstruktur, serta dokumentasi. Data kuantitatif dari angket dan kehadiran dianalisis secara deskriptif persentase dengan membandingkan hasil pra-siklus, Siklus I, dan Siklus II, sedangkan data kualitatif dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2014). Kriteria keberhasilan tindakan ditetapkan apabila sekurang-kurangnya 80% orang tua mencapai kategori kesadaran Tinggi atau Sangat Tinggi, rata-rata kesadaran bertambah minimal 20% dari kondisi pra-siklus, kehadiran mencapai sedikitnya 75% pada setiap pertemuan, serta partisipasi aktif orang tua menunjukkan peningkatan yang signifikan (Arikunto et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Pra Siklus

Hasil *Pre-test* menunjukkan bahwa skor rata-rata kesadaran orang tua baru mencapai 51,5% dan masih termasuk kategori rendah. Dari 20 peserta, 2 oraang (10%) berada pada kategori Tinggi, 6 orang (30%) pada kategori Cukup, 9orang (45%) pada kategori Rendah, dan 3 orang (15%) pada kategori Sangat rendah. Tidak terdapat peserta yang masuk kategori sangat tinggi. Temua awal tersebut emperkuat kebutuhan akan tindakan yang lebih komunikatif dan melibatkan peserta secara aktif.

Tabel 1. Distribusi Kesadaran Orang Tua pada Pra Siklus

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	0	0%
Tinggi	2	10%
Cukup	6	30%
Rendah	9	45%
Sangat Rendah	3	15%
Total	20	100%

Hasil Siklus I

Pertemuan berikutnya diarahkan pada diskusi yang membahas kontribusi orang tua dalam memberikan stimulasi bagi perkembangan anak. Kehadiran pada Siklus I tercatat 70%, atau 14 dari 20 orang tua. Nilai rata-rata kesadaran meningkat menjadi 66,2% dan berada pada kategori Cukup. Sebanyak 1 orang tua (5%) masuk kategori sangat tinggi, 7 orang (35%) kategori tinggi, 9 orang (45%) kategori cukup, dan 3 orang (15%) kategori rendah. Dengan demikian, baru 40% orang tua mencapai sedikitnya kategori tinggi sehingga indicator keberhasilan belum terpenuhi.

Tabel 2. Distribusi Kesadaran Orang Tua pada Siklus I

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	1	5%
Tinggi	7	35%
Cukup	9	45%
Rendah	3	15%
Sangat Rendah	0	0%
Total	20	100%

Hasil Siklus II

Hasil refleksi siklus I menunjukkan bahwa Bahasa yang digunakan pada infografis masih terlalu akademis dan suasana pembelajaran terasa formal. Pada siklus II, bahsa diubah menjadi sederhana dan komunikatif, ilustrasi di sesuaikan dengan pengalaman orang tua, tempat duduk ditata melingkar, serta kegiatan dilengkapi praktik dan tanya jawab secara personal.infografis juga diberikan sebagai bahan yang dapat digunakan kembali di rumah.

Perbaikan strategi tersebut diikuti peningkatan kehadiran menjadi 90%, yaitu 18 dari 20 orang tua. Rata-rata kesadaran mencapai 82,4% dan masuk kategori Tinggi. Sebanyak 7 orang (35%) berada pada kategori Sangat Tinggi dan 10 orang (50%) pada kategori Tinggi. Sedangkan 3 orang (15%) berada pada ketegori Cukup. Dengan demikian 17 orang tua atau 85% telah mencapai minimal kategori Tinggi dan Sangat tinggi, sehingga kriteria keberhasilan penelitian telah terlampaui.

Tabel 3. Distribusi Kesadaran Orang Tua pada Siklus II

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	7	35%
Tinggi	10	50%
Cukup	3	15%
Rendah	0	0%
Sangat Rendah	0	0%
Total	20	100%

Peningkatan Setiap Indikator

Keempat indikator kesadaran menujukkan perkembangan positif. Pemahaman mengenai periode emas dan urgensi PAUD meningkat dari 48% pada pra siklus menjadi 84% pada siklus II. Kesadaran terhadap peran pengasuhan di rumah bertambah 53% menjadi 81,5%. Pengetahuan mengenai stimulasi edukatif naik dari 54,5% enjadi 84%, sedangkan kesiapan anak untuk terlibat aktif dalam kegiatan lembaga meningkat dari 50% menjadi 80%.

Tabel 4. Rekapitulasi peningkatan Kesadaran Orang Tua Antar-Siklus

Indikator	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Kenaikan
Golden age & urgensi PAUD	48%	62,5%	84%	36%
Peran Pengasuhan Dirumah	53,5%	66,5%	81,5%	28%
Rata-rata Kuantitatif	51,2%	66,2%	82,4%	30,9%

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya pola peningkatan yang konsisten sejak pra siklus hingga Siklus II. Rata-rata kesadran bertambah 14,7 point pada Siklus I dan kembali naik 16,2 pada Siklus II. Dengan demikian, peningkatan kumulatif mencapai 30,9 poin. Capaian 82,4%pada akhir siklus II menempatkan kelompok orang tua pada kategori tinggi dan sekaligus melampaui target minimal yang telah di tetapkan.

Kenaikan pada indicator pemahaman *golden age* dan urgensi PAUD menunjukkan bahwa infografis dapat membantu mengubah informasi yang semula terasa abtrak menjadi lebih sederhana. Pada Siklus I masih terdapat beberapa istilah akademik yang cukup dominan sehingga pemahaman belum maksimal. Setelah Bahasa dipraktiskan dan unsur visual diperkuat pada Siklus II, skor indicator tersebut meningkat menjadi 84%.

Perubahan juga terlihat pada pengasuhan dirumah dan pengetahuan tentang stimulasi edukatif. Penggabungan infografis dengan kelas parenting membuat orang tua tidak sekedar menerima materi, tetapi juga memperoleh ruang untuk mendiskusikan pengalaman dan mencoba respons pengasuhan. Penataan kursi beberbentuk lingkaran serta pendekatan personal menciptakan suasana yang lebih terbuka sehingga peserta lebih percaya diri untuk bertanya dan berbagi pengalaman.

Kesiapan untuk terlibat aktif dalam kegiatan lembaga bertambah dari 50% menjadi 80%. Perubahan tersebut sejalan dengan kenaikan kehadiran dari 70% pada Siklus I menjadi 90% pada Siklus II. Materi yang dibawa pulang berfungsi sebagai penguat karena pesan yang diterima selama kegiatan dapat dipelajari kembali dirumah. Dengan demikian, peningkatan kesadaran tidak berhenti pada pertemuan tatap muka, tetapi dapat menjadi

pengingat yang mendukung pembiasaan di lungkungan keluarga.

Hasil penelitian ini selaras dengan kajian terdahulu yang tercantum dalam laporan, yang menunjukkan bahwa program *parenting* dapat memperluas pengetahuan dan keterlibatan orang tua, sedangkan infografis dapat membantu menyampaikan informasi secara singkat dan visual. Temuan ini juga memperkuat pandangan bhawa media visual yang dipadukan dengan diskusi dan pendekatan partisipatif lebih efektif dibandingkan penyampaian informasi secara satu arah.

Secara keseluruhan, keberhasilan tindakan tidak semata-mata berasal dari penggunaan infografis. Hasil tersebut merupakan dampak dari perpaduan pesan yang mudah dipahami, interaksi *parenting* yang partisipatif, praktik lanngsung, dan penguatan melalui bahan yang dapat dibawa pulang. Pendekatan ini sesuai dengan kebutuhan orang tua di Pos PAUD Jeruk 2 Semboro dan mendorong perubahan keterlibatan dari yang semula cenderung pasif menjadi lebih aktif.

KESIMPULAN

Pelaksanaan *parenting* yang dipadupadankan dengan sosialisasi berbasis infografis mampu meningkatkan kesadaran orang tua mengenai pentingnya PAUD di Pos PAUD Jeruk 2 Semboro. Rata-rata kesadaran berubah dari 51,5% pada pra siklus menjadi 66,2% pada Silus I dan 82,4 pada Siklus II. Pada akhir tindakan, 85% orang tua berada pada kategori Tinggi dan Sangat Tinggi, sehingga indicator keberhasilan penelitian tercapai. Peningkatan terjadi pada seluruh indikator: pemahaman *golden age* dan urgensi PAUD bertamabah 36 poin, kesadran perang pengasuhan di rumah naik 28 poin, pengetahuan stimulasi edukatif meningkat 29,5 poin, dan kesiapan terlibat aktif dalam kegiatan lembaga bertambah 30 poin. Kehadiran orang tua juga meningkat dari 70% menjadi 90%. Oleh karena itu, kombinasi infografis yang komunikatif, *parenting* interaktif, ppraktik langsung dan bahan *takehome* dapat dipertimbangkan sebagai alternative program pemberdayaan orang tua di Pos PAUD.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis penyampaikan terimakasih kepada Universitas PGRI Argopuro Jember, Pendidik Pos PAUD Jeruk 2 Semboro, serta seluruh orang tua/wali murid yang telah memberikan dukungan dan berpartisipasi dalam penelitian. Kerja sama berbagai pihak terlibat yang sangat membantu kelancaran pelaksanaan tindakan hingga peneyelesaian penelitian.

REFERENSI

Agustiani, H., & Lubis, M. (2022). Manfaat PAUD bagi perkembangan anak usia dini : Tinjauan teoritis dan empiris. Jurnal Pendidikan Anak, 11(1), 45-59. https://doi.org/1021831/jpa..v1lil.40123.

Andriani, R., & Kurnia, S. (2021). Efektivitas program parenting dalam meningkatkan kesadaran orang tua terhadap PAUD di Kabupaten Jember. Jurnal Obsesi:Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,5(2), 1234-1247. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1012

Dewi, N. R., & Santoso, B. (2023). Korelasi partisipasi PAUD dengan prestasi akademik anak di sekolah dasar: Studi longitudinal di Jawa Timur. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 8(1), 12-28. https://doi.org/10.26737/jpdi.v8il.3456.

Fitriani, L., & Hasan, M. (2022). Pengaruh lingkungan social terhadap persepsi orang tua tentang PAUD di daerah pedesaan. Jurnal ilmu Pendidikan, 29(1), 78-92. https://doi.org/10.17977/um048v29il2022p078.

Handayani, T., & Supriadi, D. (2021. Pos PAUD sebagai model layanan PAUD berbasis komunitas: Kajian implementasi dan tantangan. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha, 9 (3),301-315. https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.38765.

Hidayat, A., & Putri, R. (2021). Kesadaran orang tua dalam mendukung pendidikan anak usia dini: Perspektif psikologi pendidikan. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Kosneling, 7(1), 33-48. https://doi.org/10.26858/jppk.v7il.19823.

Kurniawan, D., & Pratiwi, A. (2022). Pengembangan instrument pengukuran kesadaran orang tua terhadap paud. Jurnal penelitian da evaluasi Pendidikan, 26(1), 89-103. https://doi.org/10.21831/pep.v26il.44512.

Maharani, S. (2021). Indikator keterlibatan orang tua dalam program PAUD berbasis komunitas. Jurnal Pendidikan Anak, 10(2), 88-102. https://doi.org/10.21831/jpa.vl0i2.38012.

Miles, M. B., Huberman, A. M. & Saldana, J. (2014) *Qualitative data analysis: A Methods sourcebook* (*3rd ed*). SAGE Publication.

Nasution, H., & Triyanti, V. (2022) Kombinasi media infografis dan diskusi kelompok terarah dalam meningkatkan sikap orang tua terhadap PAUD. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 17(3), 200-214. https://doi.org/10.115294/kemas.vl7i3.33890.

Oktaviana, R., & Sari, D. (2021). Pengaruh media infografis terhadap peningkatan pengetahuan orang tua tentang pentingnya PAUD di Kabupaten Banyuwangi. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1),567-580. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5il.756.

Pertiwi, M., & Nurhayati, S. (2022). Tujuan dan manfaat program parenting dalam konteks PAUD:Tinjauan sistematis. Jurnal Golden Age, 6(1), 120-135. https://doi.org/10.29408/goldenage.v6il.4521.

Prawira, R., & Setiawan, A. (2021) Infografis sebagai media komunikasi yang efektif: teori dan aplikasi. Jurnal Desain Komunikasi Visual, 3(1)45-60. https://doi.org/10.25008/jdkv.v3il.156.

Rahayu, M., & Firmansyah, D. (2023). Strategi Sosialisasi PAUD berbasis kearifan local melalui media visual di Pos PAUD pedesaan. Jurnal Pendidikan Nonformal, 18(1), 30-45. https://doi.org/10.17977/um003vl8il2023p030.

Rahma, A., & Setyowati, E. (2022). Internalisasi nilai pentingnya PAUD pada orang tua: perpektif psikologi pendidikan. Jurnal Bimbingan dan Konseling, 9(2),95-110. https://doi.org/10.26638/jbk.1257.8651.

Rahmawati, F. (2020) Dimensi kesadaran orang tua terhadap PAUD: Kajian teoritis dan implikasi praktis. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 14(2)23—245. https://doi.org/10.21009/JPUD.142.12

Sugiyono. (2025). Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods) (Edisike-12). Alfabeta

Suryani, D., & Wibowo, A. (2023). Rekomendasi model parenting untuk Pos PAUD pedesaan: Sitesis penelitian terdahulu. Jurnal Pendididikan Anak, 12(1), 65-80. https://doi.org/10.21831/jpa.vl2il.53901.

Susanti, R., & Wijaya, H. (2021). Analisis factor-faktor yang mempengaruhi kesadaran orang tua terhadap pentingnya PAUD. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 15(1), 112-128. https://doi.org/10.21009/JPUD.151.09.